

LAPORAN KINERJA

LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR



PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2025

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan kehendak-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI Ruminansia Besar) tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat terselesaikan dengan baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan PermenPAN No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, maka hasil capaian kinerja instansi sepatutnya dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN).

Paling lambat dua bulan setelah tahun anggaran berakhir, setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian sampai satuan kerja atau unit kerja didalamnya wajib membuat Laporan Kinerja secara berjenjang serta berkala dan disampaikan kepada Pimpinan masing-masing. Sehubungan dengan itu, sesuai sasaran Kementerian Pertanian dalam upaya pencapaian Swasembada Pangan. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar terus berupaya meningkatkan peran serta dalam mendukung program kementerian Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan sesuai dengan Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 2 tahun 2022, tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian.

LAKIN LPSI Ruminansia Besar tahun 2024 merupakan cerminan akuntabilitas kinerja LPSI RB dalam pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2024. Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. LAKIN ini merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar dalam mengelola anggaran selama satu tahun anggaran dan pertanggung-jawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih menunjang kinerja pemerintahan yang dikelola dengan baik

Demikian laporan kinerja ini disusun, kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi pimpinan terhadap kinerja Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar untuk digunakan sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang.



Visi:

" Melaksanakan Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar "

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
VISI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
C. Sumber Daya Manusia.....	3
D. Sarana dsan Prasarana.....	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Kegiatan.....	7
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Analisa Kinerja.....	11
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024.....	11
3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	18
3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	18
3.1.4. Kinerja Lainnya.....	20
3.1.4.1. Penyusunan PNPS Tahun 2024.....	20
3.1.4.2. Layanan Pengujian Laboratorium.....	22
3.1.4.3. Sistim Manajemen Mutu.....	22
3.1.4.4. Layanan Kerjasama.....	25
3.1.4.5. Layanan Keuangan.....	26
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	27
3.2.1. Realisasi Anggaran.....	27
3.2.2. PNBPN.....	29
3.3 Perbandingan Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Besar tahun 2024 dengan Renstra 2023-2024.....	30
3.3.1 Perbandingan capaian kinerja antar Tahun.....	31
BAB IV. PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pegawai Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir per Desember 2024.....	4
Tabel 2. Pegawai Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar menurut jabatan fungsional	4
Tabel 3. Data Kebun Produksi hijauan.....	5
Tabel 4. Luasan Kandang Produksi Per Cluster.....	6
Tabel 5. Daftar Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen LPSI RB Tahun 2024....	8
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	9
Tabel 7. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024.....	11
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Jumlah Rancang Standar Instrumen Ruminansia Besar Yang Dihasilkan.....	13
Tabel 9. Produksi Bibit Tahun 2024.....	15
Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan.....	17
Tabel 11. LKE Hasil review penilaian ZI LPSI Ruminansia Besar tahun 2024.....	17
Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen	18
Tabel 13. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Nilai Indikator Indikator Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar.....	19
Tabel 14. Perhitungan manual nilai efisiensi.....	22
Tabel 15. Usulan PNPS Tahun 2024.....	24
Tabel 16. Pencapaian kerjasama produk instrumen terstandar dengan beberapa Instansi pada tahun 2024.....	29
Tabel 17. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	29
Tabel 18. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi LPSI RB 2024.....	2
Gambar 2. Struktur Organisasi Internal LPSI RB 2024.....	3
Gambar 3. Sarana Kandang Produksi Cluster Barat.....	5
Gambar 4. 8 Indikator IKPA dan Perhitungan nilai IKPA.....	10
Gambar 5. Surat Pengumpulan Bahan RSNI Stek Rumput Gajah.....	13
Gambar 6. Surat Pengumpulan Bahan RSNI Embrio Ternak.....	14
Gambar 7. Surat pengumpulan bahan RSNI Metode Pengambilan Sampel Bahan Pakan.....	14
Gambar 8. Perolehan Nilai IKPA Bulan Desember 2024.....	19
Gambar 9. Nilai Efisiensi pada aplikasi Monev Kemenkeu.....	21
Gambar 10. Pengumpulan Data Dukung Perumusan PNPS.....	24
Gambar 11. Surat Pengumpulan Bahan PNPS Dedak Jagung Sebagai Pakan Ternak.....	25
Gambar 12. Surat Pengumpulan Bahan PNPS Pelayanan IB Pada Sapi.....	25
Gambar 13. Jumlah Layanan Pengujian LPSI RB.....	26
Gambar 14. Sertifikat ISO 9001 : 2015.....	28
Gambar 15. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2024.....	28
Gambar 16. Nilai Realisasi T.A. 2024 Per Jenis Belanja.....	30
Gambar 17. Piagam Penghargaan Satker Terbaik Kategori Ketepatan dan Kehandalan LPJ ke KPPN.....	31
Gambar 18. Pagu Anggaran Tahun 2024.....	32
Gambar 19. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA. 2024.....	32
Gambar 20. Nilai Realisasi TA. 2024 Per Jenis Belanja.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 . Struktur Organisasi.....	36
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Besar TA 2024.....	37
Lampiran 3. Revisi Anggaran tahun 2024.....	39

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB) tahun 2024 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LPSI RB, sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Pertanian pada tanggal 13 Desember 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar berpedoman pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan

Program penyusunan standar instrumen ruminansia besar disusun mengacu pada visi dan misi LPSI Ruminansia besar yang tertuang dalam permentan nomor 2 tahun 2022 dan tertuang dalam renstra kementerian pertanian yaitu pembangunan bidang peternakan untuk tercapainya target swasembada daging, dan mendukung program tiga kali ekspor. Susunan program tersebut dijabarkan dalam suatu perencanaan yang strategis dalam bentuk buku Renstra revisi yaitu Renstra selama kurun waktu 2 tahun (2023-2024) yang akan dijadikan agenda utama LPSI Ruminansia Besar untuk mengantisipasi masalah dan kendala yang diperkirakan akan timbul atau menjadi isu nasional .

Tujuan kegiatan teknis bidang Standar Instrumen Ruminansia Besar yang dilakukan oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar hingga tahun 2024 terdiri atas enam butir sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen ruminansia besar
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen ruminansia besar
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi ruminansia besar
4. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia besar
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen ruminansia besar
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Ruminansia Besar

Pengukuran keberhasilan kinerja LPSI RB selama ini berasal dari keluaran kegiatan hasil perumusan standar instrumen ruminansia besar misalnya RSNI , Pengusulan PNPS, serta Produk standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan. Standar kinerja yang baru pada tahun 2024, diharapkan dapat melihat gambaran kinerja LPSI RB sampai ke pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya. Standar Kinerja LPSI RB yang baru, telah didelegasikan secara berjenjang dari Kepala LPSI Ruminansia Besar ke tingkat Eselon Va sampai penanggungjawab kegiatan melalui penandatanganan kontrak kinerja, sehingga dapat terlihat keselarasan ukuran kinerja antara kinerja Atasannya dan Pejabat di bawahnya.

Kinerja LPSI RB pada tahun 2024 secara umum menunjukkan keberhasilan yang baik dengan persentase capaian indikator kinerja di 100%, dengan kisaran antara 100% - 16,97% Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar sebesar 100% 2) Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar sebesar 0 unit 3) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBH pada LPSI Ruminansia Besar sebesar 95,04 dengan prosentase 116,97%; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPSI Ruminansia Besar berdasarkan regulasi yang berlaku (PMK) sebesar 100, dengan prosentase terhadap target adalah 102,23%.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta prasarana lain

yang mendukung kegiatan ini berjalan dengan baik. Namun demikian ke depan perlu dilakukan penyediaan SDM baru karena dari tahun ke tahun terjadi penurunan jumlah pegawai. Selain itu perlu ditingkatkan prasarana pendukung untuk meningkatkan capaian indikator kinerja.

Kegiatan Program penyusunan standar instrumen ruminansia besar untuk mendukung program pemerintah yang tertuang pada renstra kementerian pertanian. Dan mendukung program kementerian pertanian yaitu program swasembada daging serta program tiga kali ekspor (Gratieks). Total pagu anggaran awal Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar TA. 2024 adalah sebesar Rp. 18.411.788.000,00. Pada tahun berjalan dilakukan revisi DIPA sebanyak 15 kali untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis maupun non teknis demi tercapainya output yang sudah ditetapkan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA Petikan) Tahun Anggaran 2024 telah terbit pada 24 November 2023 dengan Nomor: SP DIPA- 018.09.2.648720/2024 dan *Digital Stamp*: 8007-84477-6613-2515. Total anggaran Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar, Grati Jawa Timur sebagaimana yang tercantum dalam DIPA Petikan tersebut adalah sebesar Rp. Rp. 18.411.788.000,00 (delapan belas milyar empat ratus sebelas juta tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah) kemudian selama tahun 2024 terjadi revisi 15 kali baik berupa revisi POK dan revisi pagu anggaran. Pada revisi ke sepuluh terjadi pengurangan pada penerimaan PNPB sehingga di akhir LPSI Ruminansia Besar sebesar Rp. 17.858.738.000,00 (tujuh belas milyar delapan ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 1 (satu) kegiatan teknis dan 16 (enam belas) kegiatan dukungan manajemen.

Penyusunan LAKIN ini merupakan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih (*goodgovernance*). Penyajian LAKIN LPSI Ruminansia Besar ini dalam rangka untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB) adalah salah satu satuan kerja lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. LPSI Ruminansia Besar mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen Ruminansia Besar, sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2022 tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, LPSI Ruminansia Besar diukur dari capaian teknis yang terdapat pada Perjanjian Kinerja. Pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran berjalan. Perjanjian kinerja LPSI Ruminansia Besar memiliki 4 sasaran kinerja diantaranya adalah Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar, dengan indikator kegiatan adalah Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar, dengan indikator kegiatan adalah Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kegiatan adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar, Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kegiatan adalah Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar.

Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Besar pada tahun 2024 telah berhasil dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari prosentase capaian yang diperoleh yaitu minimal 100% dari target yang telah ditetapkan. Kinerja yang berhasil diperoleh lainnya adalah Sistem akreditasi manajemen dan akreditasi laboratorium merupakan acuan standar yang harus terus dilakukan oleh lembaga Badan Standar Instrumen Pertanian. Implementasi sistem akreditasi laboratorium nutrisi LPSI Ruminansia Besar sesuai dengan standar mutu pada ISO 17025 : 2018 dan ISO 9001 : 2017.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, seluruh kegiatan harus dilakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi kinerja di LPSI Ruminansia Besar dilakukan dengan pengukuran akuntabilitas kinerja LPSI Ruminansia Besar. Oleh karena itu, perlu disusun suatu laporan pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN), sesuai dengan Permentan Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian dan Permen PAN & RB No. 53/2014, tentang Juknis Perjanjian Kinerja (PK), LAKIN, dan Tata Cara Review atas LAKIN.

Keberhasilan pencapaian program dan kegiatan merupakan hasil kerja keras dan komitmen dari pimpinan, serta segenap keluarga besar LPSI Ruminansia Besar dalam meningkatkan kinerja masing-masing tugas jabatan fungsional dan pelaksana baik teknis dan kegiatan dukungan manajemen, yang dituangkan pada program kerja LPSI Ruminansia Besar serta dukungan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang memadai sehingga menciptakan iklim kerja yang transparan dan akuntabel.

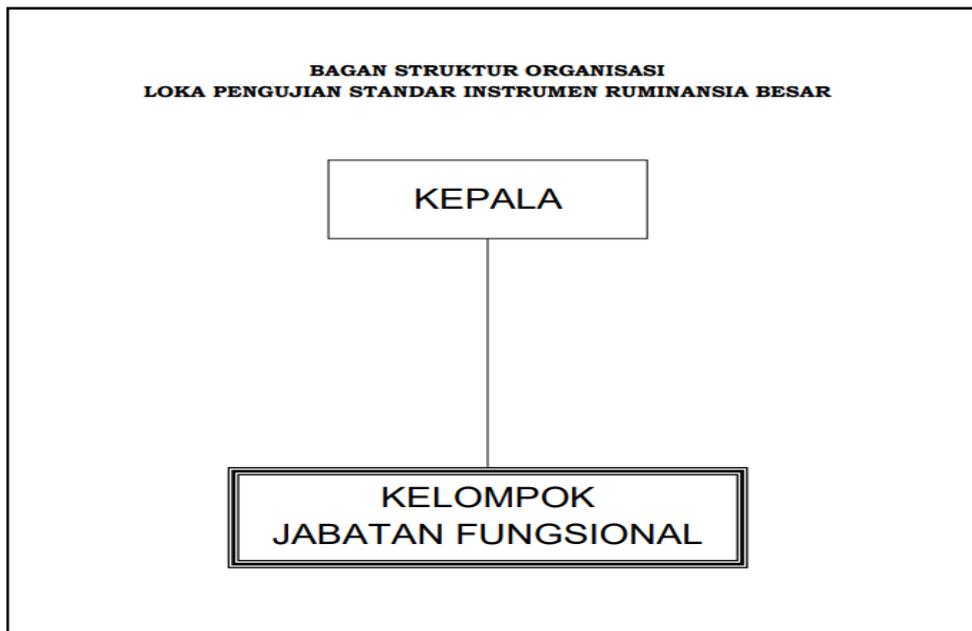
B. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk pada tahun 2024, terletak di Desa Ranuklindungan Kec. Grati Kab. Pasuruan, berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH).

LPSI Ruminansia Besar mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia besar sedangkan fungsinya Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 2 tahun 2022, tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian. Fungsi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar diantaranya:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen ruminansia besar;
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrumen ruminansia besar;
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi ruminansia besar;
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen ruminansia besar;
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia besar;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen ruminansia besar; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Ruminansia Besar

Struktur Organisasi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar disajikan pada gambar 1. Pada gambar 1 merupakan struktur organisasi sesuai dengan permentan 1200/OT.020/H.5.4/06/2023.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPSI RB 2024

Dalam melaksanakan fungsi manajerial untuk mencapai output kegiatan maka dibentuklah strktur organisasi internal LPSI Ruminansia Besar sebagaimana tersaji pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Internal LPSI RB 2024

C. Sumber daya Manusia (SDM)

Suatu organisasi tanpa didukung oleh SDM memadai tidak akan membawa ke arah pencapaian tugas dan fungsi yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 2 tahun 2022, tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian. Sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala LPSI Ruminansia Besar dibantu oleh Menejemen satuan organisasi yang dikelompokkan ke dalam (1) Kelompok Struktural yang terdiri atas: Kepala Urusan Tata Usaha, Petugas Pelayanan Teknis dan Petugas layanan Humas dan Kerjasama, (2) Kelompok Fungsional yang terdiri atas: Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Pakan, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu dan Hasil Pertanian. Guna mendukung mobilitas dan pendayagunaan manajemen secara optimal dibentuk struktur organisasi intern dengan menambahkan/memasukan bagian Petugas Kandang Produksi, Petugas Kebun Produksi dan Petugas Layanan Laboratorium ke dalam struktur organisasi, dengan mekanisme memakai garis komando dan koordinasi serta implementasi tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing satuan organisasi.

Akhir tahun 2024 kepegawaian LPSI Ruminansia Besar memiliki peran untuk menyusun program kerja, menyiapkan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, pengurusan kesejahteraan pegawai dan mutasi pegawai. SDM yang dikelola oleh bagian kepegawaian terdiri dari PNS, PPNPN dan UHL. PNS terdiri dari jabatan pengawas (struktural), jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Jabatan pengawas yang bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan. Jabatan fungsional bertugas mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana. Jabatan pelaksana bertugas melaksanakan kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan. PPNPN dan UHL bertugas membantu pelaksanaan tugas kegiatan jabatan pelaksana pada bagian tertentu karena kelebihan beban kerja dan belum ada formasi PNS yang menduduki pada jabatan tersebut. Pada bulan Desember 2024 jumlah PNS sebanyak

45 orang, PPPK sebanyak 1 orang, PPNPN sebanyak 37 orang dan UHL sebanyak 52 orang. Pada tabel 1 tersaji informasi mengenai SDM berdasarkan jenis kelamin dan jenis pendidikan.

Tabel 1. Pegawai Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir per Desember 2024.

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	0	5	4	0	0	6	0	12	5	2	34
2	Perempuan	0	3	2	0	0	4	0	3	0	0	12
	Jumlah	0	8	6	0	0	10	0	15	5	2	46

Tabel 2. Pegawai Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar menurut jabatan fungsional

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah
1	Analisis Standardisasi	2
2	Pengawas Mutu Bibit ternak	6
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1
4	Pranata Komputer	1
5	Pustakawan	1
6	Arsiparis	3
7	Medik veteriner	3
8	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	1
No	Jabatan Fungsional Umum / Pelaksana	Jumlah
1	Penelaah Teknis Kebijakan	5
2	Pengolah Data dan Informasi	5
3	Operator Laboratorium	1
4	Pengadministrasi Perkantoran	2
5	Operator Layanan Operasional	12

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana LPSI Ruminansia Besar juga dilengkapi dengan kandang produksi dan kebun produksi. Kebun produksi merupakan kebun hijauan pakan ternak dimana kebutuhan pakan hijauan disuplai dan dipenuhi dari kebun produksi. Kebun produksi LPSI Ruminansia besar terdapat di 3 lokasi kebun. Data luasan kebun produksi ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Kebun Produksi hijauan

UPT	Kebun Produksi	Luas Lahan (ha)
Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar (LPSI RB)	1. KP Ranuklindungan	2,08
	2. KP. Sumber Agung	4,83
	3. KP. Grati Tunon	9,45
Jumlah		16,36

Kandang LPSI Ruminansia besar mempunyai luasan 6,301 Ha, dengan pembagian cluster kandang menjadi 3 bagian yaitu cluster barat, cluster tengah dan cluster timur. Pada tiap cluster kandang terdapat penanggung jawab kandang yang mempunyai jabatan fungsional sebagai wasbitnak. Pada kandang cluster timur terdiri dari 8 kandang, cluster tengah terdiri dari 3 kandang koloni besar, dan cluster timur terdiri dari 8 kandang. Masing-masing kandang mempunyai luasan dan kapasitas ternak yang berbeda. Luas areal Kandang produksi disajikan pada tabel 4.



Gambar 3. Sarana kandang produksi cluster barat

Tabel 4. Luasan Kandang produksi per cluster

No	Lokasi	Kandang	Ukuran (m2)	Kapasitas (ekor)
1	Cluster Timur	Ismeth	225	50
		Darminto	225	50
		Bamualim	225	50
		Kusumo	225	50
		Bess	360	80
		Priyanti	360	80
		Romjali	114	25
		Isolasi	25	6
2	Cluster Tengah	Pamungkas	216	48
		Umiyasih	108	24
		Mariyono	1275	283
3	Cluster Barat	Karantina	689	153
		Sujana	212	47
		Wijono	272	60
		Rangkuti	350	78
		Sitorus	325	72
		Qomarudin	425	94
		Pulungan	320	71
		Sukoco	350	78
Jumlah			6.301	1.400

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Kegiatan

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dalam rangka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, kegiatan LPSI Ruminansia Besar sejak tahun 2022 diarahkan untuk penciptaan standar instrumen ruminansia besar, menghasilkan produk instrumen ruminansia besar yang terstandar dan juga layanan pengujian produk instrumen peternakan dalam upaya untuk mendukung program pemerintah swasembada daging dan program gratieks (gerakan tiga kali ekspor).

Kegiatan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran output kegiatan Standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan tahun 2024 berupa:

1. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar.
2. Konsep program nasional penerapan standar
3. Layanan pengujian produk instrumen ruminansia besar yang terstandar
4. Serta dukungan manajemen

Kegiatan strategis standar instrumen Peternakan untuk komoditas ruminansia besar ditujukan untuk mendukung peningkatan produksi daging sapi dan protein asal sapi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program LPSI Ruminansia besar. Sebagai upaya untuk meningkatkan standar mutu produk peternakan ruminansia besar maka diperlukan adanya penyusunan standar instrumen ruminansia besar. Standardisasi memberikan kepercayaan bahwa produk yang diproduksi dan diedarkan di pasaran telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan disini bisa dikatakan standar berperan penting dalam menimbulkan kepercayaan nasional dan global. Untuk itu pelaku usaha dalam hal ini untuk memuat isi dari Standar Nasional Indonesia diperlukan kesadaran untuk menjamin produk yang berada dipasaran menjadi daya saing didalam maupun diluar negeri segai standar untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang dampaknya selain dapat melindungi konsumen SNI juga merupakan tolak ukur kualitas sebuah produk.

Kegiatan pencapaian sasaran strategis Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, antara lain dengan pengusulan konsep rancangan standar nasional melalui Program Nasional Penetapan standar (PNPS). Usulan konsep pada tahun 2024 antara lain : pelayanan inseminasi buatan pada sapi dan juga kaji ulang SNI 01-3172-1992 dedak jagung sebagai makanan ternak. Penyusunan konsep PNPS ini sesuai dengan tuisi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. PNPS merupakan usulan konsep sebelum kemudian konsep PNPS dilakukan penetapan menjadi SNI oleh BSN. Serta dilakukan penyusunan konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar yaitu RSNI1 yang merupakan rumusan RSNI hasil rapat konseptor, diantaranya yaitu setek rumput gajah (*pennisetum purpureum*), Embrio ternak dan metode pengambilan contoh bahan pakan dan pakan. Penyusunan konsep RSNI 1 sesuai dengan usulan rumusan pada PNPS tahun 2023 dan terbit SK PNPS di awal tahun 2024.

Disamping kegiatan utama tersebut pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar juga melaksanakan kegiatan pelayanan pengujian laboratorium. Laboratorium pengujian pakan telah terakreditasi 17025:2017. Dalam upaya mewujudkan sasaran kegiatan yang ditentukan pemantauan capaian dilakukan terhadap empat indikator kinerja pada sasaran kegiatan. Kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan di Loka pengujian standar Instrumen Ruminansia Besar seperti yang tersaji pada tabel 5. Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan tersebut guna mendukung kegiatan manajerial di LPSI Ruminansia Besar. pada tahun anggaran 2024 terdapat 1 kegiatan teknis dan 16 kegiatan dukungan manajemen.

Tabel 5. Daftar kegiatan teknis dan dukungan manajemen LPSI RB tahun 2024

No.	Kode Kegiatan	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	648720.018.09.EC.6916.ADA.111.051.A.1.2024	Konsep Rancangan Standar Instrumen Ruminansia Besar	Pritha Kartika Sukmasari, S.Pt, M.Si
2.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.051.A.1.2024	Pengelolaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Perkantoran	Mayar, S.P.
3.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.051.B.1.2024	Akreditasi Manajemen	Mayar, S.P.
4.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.051.B.2.2024	Akreditasi Laboratorium	drh. Yeni Widyaningrum, M.Si
5.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.051.C.1.2024	Pengelolaan Data dan Informasi Publik Instrumen Ruminansia Besar	Tri Agus Sulistya, S.Pt, M.Pt
6.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.051.D.1.2024	Pengelolaan Kepegawaian	A. Ichsanuji, S.M.
7.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.051.F.1.2024	Pengamanan Aset	Mayar, S.P.
8.	648720.018.09.WA.6918.EBA.962.052.A.1.2024	Pengelolaan PNBP	Mayar, S.P.
9.	648720.018.09.WA.6918.EBA.994.001.A.1.2024	Gaji dan Tunjangan	M. Nur Zhofir, A.Md
10.	648720.018.09.WA.6918.EBA.994.002.A.1.2024	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	Mayar, S.P.
11.	648720.018.09.WA.6918.EBA.994.002.B.1.2024	Langganan Daya dan Jasa	Mayar, S.P.
12.	648720.018.09.WA.6918.EBA.994.002.C.1.2024	Pemeliharaan Perkantoran	Mayar, S.P.
13.	648720.018.09.WA.6918.EBA.994.002.D.1.2024	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Perkantoran	Mayar, S.P.
14.	648720.018.09.WA.6918.EBD.952.051.A.1.2024	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Drh. Saiful Anis, M.Si
15.	648720.018.09.WA.6918.EBD.953.051.A.1.2024	Monitoring dan Evaluasi dan Pengendalian Internal	Pritha Kartika Sukmasari, S.Pt., M.Si
16.	648720.018.09.WA.6918.EBD.953.051.C.1.2024	Monitoring Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian	Pritha Kartika Sukmasari, S.Pt., M.Si
17.	648720.018.09.WA.6918.EBD.955.051.A.1.2024	Pengelolaan Keuangan	Ririn Karyawati

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan permen PANRB Nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK diharapkan dapat terwujudnya komitmen antara pemberi amanah dengan penerima amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas dan fungsi serta dengan adanya dukungan sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Besar mengalami 7 kali revisi. Revisi PK dilakukan saat LPSI RB mengalami perubahan DIPA. Perubahan terakhir pada bulan November dengan perubahan indikator kegiatan pada sasaran kinerja ke 4 dari indikator Nilai Kinerja Anggaran menjadi Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar. Perjanjian Kinerja LPSI RB tahun 2024 tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	3 Standar
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2 Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	- unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	81.25 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	97,81 Nilai

Pada perjanjian kinerja LPSI Ruminansia Besar tahun 2024 terdapat 4 sasaran kinerja diantaranya adalah

1. Meningkatkan Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar, dengan indikator kegiatan adalah Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Pada indikator kegiatan ini terdapat 3 RSNI1 yang dirumuskan diantaranya adalah setek rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), Metode pengambilan sampel bahan pakan dan pakan, serta embrio ternak. Perumusan RSNI 1 pada LPSI Ruminansia Besar pada tahun 2024 diawali dengan adanya SK PNPS BSN yang terbit di awal tahun 2024. Sehingga perumusan RSNI 1 dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu perumusan yang telah ditetapkan oleh BSN yaitu selama 1 tahun sampai RSNI ditetapkan menjadi SNI.
2. Meningkatkan Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar, dengan indikator kegiatan adalah Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan. Pada indikator ini tidak terdapat target kegiatan dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran

- untuk mencapai output. Pada sasaran kinerja kedua pada tahun 2024 tidak terdapatnya anggaran dikarenakan belum adanya tugas dan fungsi pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar. Perbibitan tetap dilaksanakan pada kegiatan dukungan manajemen pada layanan umum, yaitu pemeliharaan ternak baik ternak RB yang berada di kandang produksi Grati dan di kandang produksi Ciawi.
3. Sasaran ke tiga adalah Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kegiatan adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pada sasaran kinerja ketiga LPSI Ruminansia Besar mempunyai target capaian 81,25, dimana nilai ini naik 0,25 dari tahun 2023. Pemenuhan evidence untuk memenuhi 6 aspek implementasi pembangunan zona Integritas sangat diperlukan guna mencapai target yang telah ditetapkan.
 4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kegiatan adalah Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar. Ikpa menjadi salah satu indikator kinerja pada PK tahun 2024. Nilai IKPA terdapat pada halaman 3 DIPA pada setiap bulannya, sertasinergi dengan aplikasi Monev Kemenkeu. Target IKPA pada tahun 2024 berdasarkan dengan perolehan nilai IKPA pada tahun sebelumnya. 8 indikator IKPA adalah sebagai berikut yang tersaji pada gambar 4.



Gambar 4. 8 Indikator IKPA dan perhitungan nilai IKPA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap empat sasaran kegiatan pada tahun anggaran 2024, LPSI Ruminansia Besar telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu (1). Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar. (2) Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar. (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima (4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Telah dilakukan pengukuran capaian kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja pada akhir pelaksanaan kegiatan program serta terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar.

3.1. Analisa Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian TA 2024

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Besar. Pengukuran pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran, pencapaian kinerja program/kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan menggunakan rumus pengukuran capaian kinerja. Pengukuran capaian kinerja tahun anggaran 2024 tersaji pada tabel 7.

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Tabel 7. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	3	3	100
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2 Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	- unit	- unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM	81.25 Nilai	95,05 Nilai	116,97

	yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima		pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar			
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	97,81 Nilai	100 Nilai	101,23
Rata-rata capaian kinerja						106,07

Sasaran 1**Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar****Rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan****1. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan**

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar merupakan satuan kerja dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan UPT dibawah unit kerja Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang melaksanakan tugas dan fungsi untuk kegiatan peningkatan nilai tambah daya saing Industri. Pada tahun 2024 terdapat 3 Konsep RSNI yang dihasilkan oleh LPSI Ruminansia Besar. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar dihasilkan melalui tahapan rapat konseptor lingkup Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar. 3 Konsep RSNI adalah sebagai berikut:

1. Stek rumput gajah taiwan (*Pennisetum purpureum*).
2. Embrio ternak.
3. Metode pengambilan contoh bahan pakan – pakan.

Hasil capaian output berupa RSNI 1 LPSI Ruminansia Besar telah diserahkan kepada PSIPKH dan sekretariat komtek. Surat penyerahan hasil capaian kinerja RSNI 1 sebanyak 3 konsep RSNI seperti yang tersaji pada gambar 5-7. Sedangkan outline RSNI terdapat pada buku evidence lakin pada halaman 3.

Perbandingan capaian kinerja Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan meningkat dari tahun 2023. Pada tahun 2023 menghasilkan 1 standar, sedangkan di tahun 2024 menghasilkan 3 konsep standar. Perbandingan kinerja antar tahun disajikan pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Ruminansia Besar Yang Dihasilkan.

Sasaran	Indikator		Standar	
			2023	2024
Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	T	1	3
		R	1	3
		%	100	100



Gambar 5. Surat pengumpulan bahan RSNI Stek Rumput Gajah



Gambar 6. Surat pengumpulan bahan RSNI Embrio Ternak



Gambar 7. Surat pengumpulan bahan RSNI Metode Pengambilan Sampel Bahan Pakan

Sasaran 2**Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar****Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan**

Mengacu pada tugas dan fungsi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, maka pada tahun 2024 tidak terdapat pagu anggaran khusus untuk kegiatan perbibitan produk instrumen Ruminansia Besar. Pengelolaan bibit ternak ruminansia besar berada pada anggaran layanan umum, Dimana kegiatan pengelolaan bibit ternak yang berada di kandang produksi Grati membutuhkan anggaran sebesar Rp. 6.923.588.000,- dan Kandang produksi Ciawi menggunakan anggaran sebesar Rp. 1.227.600.000,-. Produksi bibit tahun 2024 tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Produksi bibit tahun 2024

No	Bulan	Eartag	Bangsa	Sex
1	Februari	B 23/51	Bali	Jantan
2	Februari	M 23/32	Madura	Jantan
3	Juli	M 24/1	Madura	Jantan
4	Juli	B 24/1	Bali	Betina
5	Agustus	M 24/2	Madura	Betina
6	Agustus	M 24/3	Madura	Jantan
7	Agustus	M 24/4	Madura	Jantan
8	Agustus	M 24/5	Madura	Betina
9	September	24/1	POGASI	Jantan
10	September	24/2	POGASI	Jantan
11	September	24/3	POGASI	Betina
12	September	24/4	POGASI	Betina
13	Oktober	24/5	POGASI	Betina
14	Oktober	24/6	POGASI	Betina
15	Oktober	M 24/6	Madura	Betina
16	Oktober	M 24/7	Madura	Betina
17	Oktober	M 24/8	Madura	Jantan
18	Oktober	M 24/9	Madura	Jantan
19	Oktober	M 24/10	Madura	Jantan
20	Oktober	M 24/11	Madura	Jantan
21	Oktober	M 24/12	Madura	Betina
22	Oktober	M 24/13	Madura	Jantan
23	Oktober	M 24/14	Madura	Betina
24	Oktober	M 24/15	Madura	Jantan
25	November	24/7	POGASI	Betina
26	November	24/8	POGASI	Betina
27	November	24/9	POGASI	Betina

28	November	M 24/16	Madura	Betina
29	November	M 24/17	Madura	Betina
30	November	M 24/18	Madura	Betina
31	November	M 24/19	Madura	Jantan
32	November	M 24/20	Madura	Jantan
33	November	M 24/21	Madura	Jantan
34	November	M 24/22	Madura	Betina
35	November	B 24/2	Bali	Betina
36	November	B 24/3	Bali	Jantan
37	November	B 24/4	Bali	Betina
38	November	B 24/5	Bali	Betina
39	November	B 24/6	Bali	Jantan
40	November	B 24/7	Bali	Jantan
41	November	PB 24/1	POBA	Betina
42	Desember	24/10	POGASI	Jantan
43	Desember	24/11	POGASI	Jantan
44	Desember	24/12	POGASI	Jantan
45	Desember	24/13	POGASI	Jantan
46	Desember	24/14	POGASI	Betina
47	Desember	24/15	POGASI	Jantan
48	Desember	24/16	POGASI	Jantan
49	Desember	24/17	POGASI	Jantan
50	Desember	24/18	POGASI	Betina
51	Desember	24/19	POGASI	Jantan
52	Desember	B 24/8	Bali	Betina
53	Desember	B 24/9	Bali	Betina
54	Desember	B 24/10	Bali	Jantan
55	Desember	B 24/11	Bali	Betina
56	Desember	M 24/23	Madura	Jantan
57	Juni	BBXFH 240601	bb cross	Betina
58	Juni	FH 240601	fh	Betina
59	Juni	FH 240702	fh	Betina
60	September	FH 23005	fh	Jantan

Perbandingan capaian Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2023 menghasilkan 147 unit produk standar, sedangkan di tahun 2024 tidak terdapat target pada perjanjian kinerja, meskipun produksi produk bibit terstandar terus dilaksanakan oleh LPSI Ruminansia Besar. Perbandingan kinerja antar tahun disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan.

Sasaran	Indikator		UNIT	
			2023	2024
Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	T	100	-
		R	147	-
		%	147	-

Sasaran 3
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada satuan kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian No: 1202/Kpts/PW.410/H/12/2023 tentang hasil penilaian mandiri zona integritas. 6 aspek diantaranya adalah: 1) Manajemen perubahan; 2) Penataan tata laksana; 3) Penataan sistem manajemen SDM aparatur; 4) Penguatan akuntabilitas; 5) Penguatan pengawasan; dan 6) Peningkatan kualitas pelayanan. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada LPSI Ruminansia Besar sebesar 95,04 (nilai) melebihi nilai yang ditargetkan yaitu sebesar 81.25 (nilai). Lembar Kerja Evaluasi tersaji pada tabel 11.

Tabel 11. LKE Hasil review penilaian ZI LPSI Ruminansia Besar tahun 2024

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS WBK

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60.00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.89	4.00	7.89	98.63%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	3.17	3.50	6.67	95.24%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.89	5.00	9.89	98.90%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.73	5.00	9.73	97.25%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	7.41	7.50	14.91	99.38%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.75	4.21	8.96	89.64%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				58.04	96.74%	OK
B. HASIL	40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			19.76	87.83%	OK
a Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17.50			16.01	91.50%	OK
b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			15.71	89.75%	OK
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			15.71	89.75%	OK
TOTAL HASIL				35.47	88.67%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				93.51		OK

Perbandingan capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dengan tahun 2023, mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 nilai pembangunan Zona Integritas sebesar 90,57 sedangkan di tahun 2024 mendapatkan nilai sebesar 93,51. Perbandingan kinerja antar tahun disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen

Sasaran	Indikator		Nilai	
			2023	2024
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen	T	80,00	80,25
		R	90,57	93,51
		%	113,21	116,52

Sasaran 4

Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Nilai Kinerja pengelolaan anggaran satker tergambar melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan anggaran (IKPA). Capaian nilai IKPA satker terdapat pula dalam aplikasi SMART. Pada tahun 2023 pada sasaran kinerja Terkelolanya anggaran BSIP yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator kinerja UPT adalah nilai kinerja anggaran yang terdapat aplikasi SMART, sedangkan pada tahun 2024 aplikasi smart digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan SBK pada masing-masing UPT. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Untuk mendapatkan nilai IKPA yang lebih baik di tahun 2024 diperoleh melalui 8 penguatan indikator. 8 Penguatan indikator diantaranya adalah revisi DIPA; deviasi Hal III DIPA; penyerapan anggaran; belanja kontraktual; penyelesaian tagihan; pengelolaan UP/TUP; dispensasi SPM; dan capaian *output*. Nilai IKPA diperoleh dari halaman 3 DIPA yang dapat dilihat setiap awal bulan tersaji pada gambar 8.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LOKA PENELITIAN SAPI POTONG, GRATI JAWA TIMUR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	648720	LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

Gambar 8. Perolehan nilai IKPA Bulan Desember 2024

Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar dengan tahun 2024 mendapatkan nilai 100. Pada tahun 2023 yang diukur adalah nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar sedangkan di tahun 2024 yang menjadi indikator kinerja adalah Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar mendapatkan nilai sebesar 100. Perbandingan kinerja antar tahun disajikan pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Nilai Indikator Indikator Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar

Sasaran	Indikator	Nilai		
		2023	2024	
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	T	86,64	-
		R	86,64	-
		%	100	-
	Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	T	-	97,81
		R	-	100
		%	-	102,23

3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan kinerja di satker Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar secara umum didukung oleh adanya faktor ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang berkualitas. Kendala paling besar yang dihadapi satker Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar adalah

1. Adanya blokir anggaran biasa, Refocusing, serta belum adanya peraturan terkait ijin penggunaan PNBP
2. Adanya transformasi kelembagaan, dengan terbitnya Perpres Nomor 117 tahun 2022 tentang kementan maka bergantilah nama Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi dan instrumen Pertanian, sehingga dengan transformasi kelembagaan ini maka berganti pula Tugas dan fungsi Loka Penelitian Sapi Potong yang bertransformasi menjadi Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar, badan baru dengan beberapa perubahan juga terjadi pada tahun 2024. Sasaran kinerja pada perjanjian Kinerja berubah dengan ditiadakannya pagu anggaran untuk menghasilkan bibit terstandar sehingga PK berubah menjadi target – unit. Pada kegiatan teknis yaitu penyusunan konsep RSNI terjadi blokir anggaran blokir anggaran penyusunan konsep RSNI dibuka pada bulan Juni 2024.
3. Bergantinya tuis sehingga menyebabkan beberapa output kegiatan seperti penyebaran bibit ternak tidak dapat dilaksanakan, pada bulan
4. Berkurangnya SDM karena telah memasuki purna tugas sehingga diperlukan SDM pengganti dengan menggunakan tenaga harian lepas. Diangkatnya tenaga Harian lepas ini untuk membantu kegiatan operasional perkantoran. Langkah antisipasi yang dilakukan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar adalah mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk melaksanakan 1 kegiatan teknis dan 16 Kegiatan dukungan manajemen.

3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Efisiensi penggunaan sumber daya terutama penggunaan anggaran pada tahun 2024 mengacu pada efisiensi pada aplikasi SMART. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar pada tahun anggaran 2024 mempunyai 4 sasaran kegiatan pada perjanjian kinerja, terdapat 16 kegiatan dukungan manajemen dan 1 kegiatan teknis dalam mendukung tugas dan fungsi LPSI Ruminansia Besar. Aplikasi SMART terdapat 3 indikator dalam penilaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diantaranya adalah capaian output (CRO) satker sebesar 75%, Penggunaan SBK sebesar 10 % dan Efisiensi SBK sebesar 15%. Sehingga nilai efisiensi pengelolaan anggaran pada aplikasi Monev Kemenkeu sebagaimana yang tersaji pada gambar 9.

Pada gambar 9 dapat dilihat efisiensi SBK pada aplikasi monev kemenkeu adalah 100, dimana nilai tersebut mempunyai pengertian bahwa anggaran pada tahun 2024 telah dipergunakan secara optimal untuk menghasilkan output minimal 100% dari target yang telah ditetapkan pada awal anggaran. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola keuangan lingkup Satker LPSI Ruminansia Besar telah mentaati peraturan, tidak terdapat kelalaian dalam memproses SPM atau sudah melaksanakan tugas sesuai fungsinya, serta telah membuat perencanaan yang telah sesuai dan cermat. Nilai efisiensi berhubungan dengan nilai IKPA satker, sehingga bila efisiensi 100 maka dapat dibuktikan dengan nilai IKPA yang rata-rata telah mendekati angka 100%. Untuk mengatasi permasalahan dan menaikkan nilai IKPA perlu adanya kesungguhan dan komitmen dari pimpinan untuk selalu mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpegang teguh terhadap peraturan yang berlaku.



Gambar 9. Nilai Efisiensi pada aplikasi Money Kemenkeu

Perhitungan nilai efisiensi secara manual tersaji ada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Perhitungan manual nilai efisiensi.

No	Indikator Kinerja	Kegiatan	KRO	RO	Pagu (Rp)/AARO	Realisasi (Rp)/RARO	CRO (%)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO	E=10/6 (%)	NE=50%+ (E/20*50)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Standarisasi Produk (produk, Ekor, Peralatan, Rekomendasi, Standar)	Konsep Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	150,000,000	146,316,235	100%	150,000,000	3,683,765		
Jumlah					150,000,000	146,316,235	100%	150,000,000	3,683,765	2.46%	56.14%
3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	Layanan Umum	936,764,000	727,701,666	100%	936,764,000	209,062,334		
				Layanan Perkantoran	16,381,974,000	16,359,517,403	100%	16,381,974,000	22,456,597		
Jumlah					17,318,738,000	17,087,219,069	100%	17,318,738,000	231,518,931	1.34%	53.34%
4	Nilai Kinerja Anggaran Pusat	Dukungan Manajemen Fasilitasi	Layanan Manajemen Kinerja	Layanan Perencanaan dan	170,000,000	103,994,897	100%	170,000,000	66,005,103		

	Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Standardisasi Instrumen Pertanian	Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	Penganggaran							
Layanan Pemantauan dan Evaluasi				170,000,000	126,826,378	100%	170,000,000	43,173,622			
Layanan Manajemen Keuangan				50,000,000	12,999,905	100%	50,000,000	37,000,095			
	Jumlah			390,000,000	243,821,180	100%	390,000,000	146,178,820	37.48%	143.70%	
	Grand Total			17,858,738,000	17,477,356,484	100%	17,858,738,000	381,381,516	2.14%	55.34%	

3.1.4. Kinerja Lainnya

3.1.4.1 Penyusunan PNPS tahun 2024

Konsep usulan program nasional penerapan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan tahun 2024

Penyusunan SNI, terlebih dahulu diawali dengan adanya penyusunan PNPS, hal ini sesuai dengan yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2014. Pada perumusan PNPS memuat program perumusan SNI dengan judul SNI yang akan dirumuskan beserta pertimbangannya. PNPS sendiri adalah usulan Rancangan SNI dari pemangku kepentingan yang akan dirumuskan secara terencana, terpadu dan sistematis.

PNPS disusun dengan memperhatikan 10 aspek antara lain: Kebijakan nasional Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Perlindungan konsumen, kebutuhan pasar, Perkembangan Standardisasi internasional, Kesepakatan regional dan Kemampuan internasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, Kondisi flora, fauna, dan lingkungan hidup, Kemampuan dan kebutuhan industri dalam negeri, Keyakinan beragama Budaya dan kearifan lokal. Penyusunan PNPS dilakukan setiap tahun oleh BSN bersama-sama dengan Pemangku Kepentingan, dilaksanakan setiap bulan September - Oktober dan dikeluarkan SK pada bulan Januari di tahun berikutnya (t+1), dan juga terdapat PNPS susulan yang akan dikeluarkan SK PNPS pada bulan April di tahun berjalan. Usulan PNPS tahun 2024 sebagai bahan untuk menyusun konsep RSNI 1 tersaji pada tabel 15, dan outline serta formulir PNPS tersaji pada buku evidende Lakin halaman 5.

Tabel 15. Usulan PNPS tahun 2024

NO	JUDUL KEGIATAN	output
1	Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi	Outline dan formulir PNPS
2	SNI kaji ulang SNI 01-3172-1992 dedak jagung sebagai makanan ternak	Outline dan formulir PNPS



Gambar 10. Pengumpulan data dukung perumusan PNPS

Penyampaian PNPS kepada sekretariat PSIPKH sebagai sekretariat komtek tersaji pada gambar 11-12 sebagai berikut:



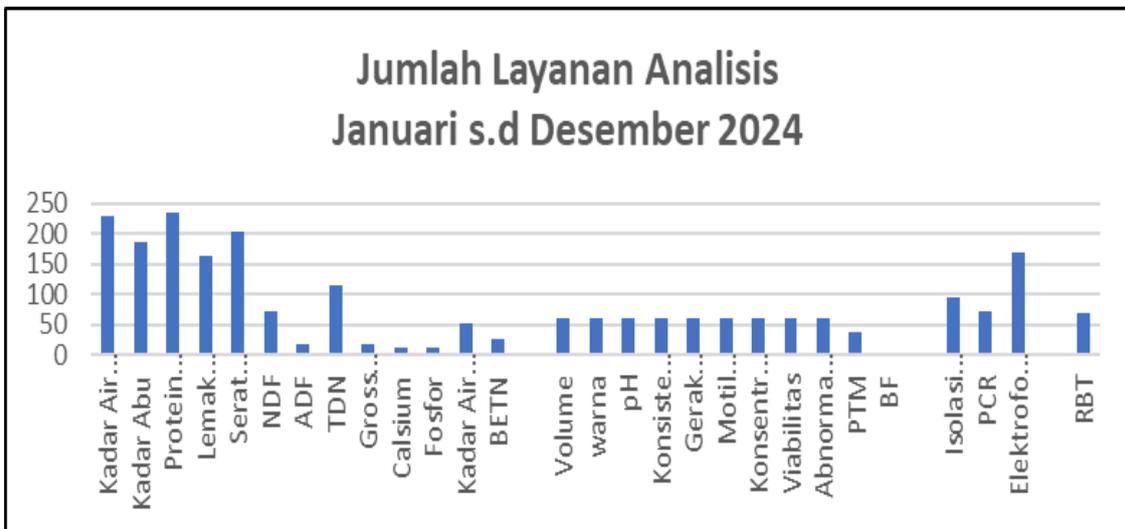
Gambar 11. Surat pengumpulan bahan PNPS Dedak jagung sebagai pakan ternak



Gambar 12. Surat pengumpulan bahan PNPS Pelayanan IB pada Sapi

3.1.4.2 Layanan Pengujian laboratorium

Layanan pengujian di Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar diantaranya ada 4 laboratorium antara lain yaitu: Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak, Reproduksi ternak, Genetika molekuler, dan kesehatan ternak. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak LPSI Ruminansia besar yang telah mendapatkan sertifikat ISO 17025: 2017 dan membuka layanan untuk masyarakat umum. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak LPSI Ruminansia besar pada bulan Januari-Desember 2024 telah melakukan Analisis Proksimat (Kadar Air, Kadar Abu, Lemak Kasar, Serat Kasar, dan Protein Kasar) sampel pakan, bahan pakan, dan Hijauan Pakan Ternak. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak juga telah melakukan analisis Neutral Detergen Fiber (NDF), Total Digestable Nutrien (TDN), serta analisis Mineral seperti Calsium dan Fospor. Total jumlah permintaan analisis selama bulan Januari-Desember 2024 adalah 239 sampel dengan jumlah layanan 1244 layanan baik eksternal maupun internal, dengan rincian 187 Kadar Air 135°, kadar abu (201), Protein Kasar (175), Lemak Kasar (160), Serat Kasar (156), NDF (101), ADF (16), TDN (102), Gross Energy (28), Calsium (16), Fospor (15), Kadar Air 60° (81), BETN (6). Layanan tersebut 883 diantaranya merupakan layanan eksternal dan 361 merupakan layanan internal. Pelaksanaan analisis tersebut telah dilakukan sesuai dengan prosedur Instruksi Kerja (IK) masing-masing.



Gambar 13. Jumlah Layanan Pengujian LPSI RB

3.1.4.3 Sistem Manajemen Mutu

a. Akreditasi Laboratorium ISO 17025

SNI ISO/IEC 17025 : 2017 merupakan standar mutu yang sudah diakui seluruh dunia, dibuat untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi. Manfaat penerapan dan terakreditasinya SNI ISO/IEC 17025 : 2017 Saat ini, laboratorium LPSI Ruminansia Besar sudah melakukan penerapan dan terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Salah satu tujuan dari laboratorium terus meningkatkan kinerja, dengan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi SDM/laboran melalui pelatihan verifikasi alat dan pengendalian peralatan uji. Pada tanggal 17 – 18 Juli 2024 telah dilakukan surveilans ke-1 dan witness penambahan ruang lingkup oleh Komite akreditasi nasional. Ruang lingkup yang ditambahkan adalah pengujian serat kasar dan *Neutral digestible fiber* (NDF). Asesmen ini dilakukan dengan tujuan menilai kesesuaian penyelenggara pengujian laboratorium dengan standar ISO/IEC 17025:2017 dan untuk mendapatkan saran serta

rekomendasi dari asesor dalam rangka perbaikan berkelanjutan sistem mutu secara konsisten sekaligus perluasan ruang lingkup. Asesmen dimulai dengan pertemuan pembukaan yaitu pembukaan oleh Manajer Puncak, tinjauan singkat ke fasilitas laboratorium dan Witness pengujian dimulai dengan ruang lingkup Lemak Kasar, Protein Kasar, Kadar Abu, dan *Neutral Detergent Fiber*. Asesmen selanjutnya merupakan penilaian kesesuaian Implementasi persyaratan QSM. Berdasarkan penilaian kesesuaian yang dilakukan Asesor menemukan beberapa temuan, temuan asesor terdapat pada buku evidence lakin halaman 13. Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Pasuruan telah menyelesaikan tindakan perbaikan atas 13 ketidaksesuaian, dan telah memenuhi semua per-15 Oktober 2024. Oleh karenanya Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Pasuruan telah memenuhi persyaratan standar dan kriteria akreditasi KAN. Tim Asesmen merekomendasikan Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Pasuruan sebagai berikut; (1) dapat mempertahankan akreditasi RL surveilen, tanpa perubahan ruang lingkup; (2) diperolehnya akreditasi untuk PRL, sesuai ruang lingkup yang diajukan. Tahap selanjutnya laboratorium LPSI sudah dilakukannya sidang teknis (pantek) yang dilakukan oleh Komite akreditasi Nasional, dan menunggu pemberian sertifikat akreditasi.

b. Akreditasi Manajemen 9001 : 2015

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2010 dengan memenuhi semua persyaratan yang ada dan telah migrasi dari ISO 9001 : 2008 ke ISO 9001 :2015 dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001 : 2015 pada tanggal 15 Agustus 2015. Beberapa yang telah dilakukan sebelum meraih ISO 9001: 2015 tim manajemen telah melakukan pelatihan ISO 9001:2015 dan pelatihan audit eksternal ISO 9001 : 2015. Pelatihan dilakukan *inhouse training*. Migrasi dokumen dari ISO 9001: 2008 menjadi ISO 9001:2015.

Audit internal ISO 9001:2015 dilaksanakan tanggal 07-15 November 2024. Pelaksanaan Audit Internal menggunakan metode wawancara, pengamatan kegiatan/observasi, dan review dokumentasi. Hasil dari audit internal telah ditemukan 7 temuan dengan kategori 5 minor dan 2 observasi. Setelah melakukan audit internal, Tim manajemen melakukan rapat tinjauan manajemen yang diikuti oleh semua penanggung jawab kegiatan TA 2023 pada tanggal 18 November 2024. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh Kepala. Beberapa penanggung jawab memaparkan output, masalah dan akar penyebab yang dirangkum didalam hasil rapat tinjauan manajemen. Hasil dari rapat tinjauan manajemen sebagai berikut: Isu Internal yang diangkat adalah Kepuasan pelanggan yang dirangkum dalam IKM pada semester awal Januari – Desember 2024 dengan nilai 3,443, Identifikasi Resiko dan Peluang telah dilakukan dengan Analisis SWOT dan FORM MANAJEMEN RESIKO, namun efektifitas tindakan penanganan resiko sebagian masih dalam proses monitoring, belum semua nya bisa dinyatakan efektif.

Surveillance ISO 9001: 2015 tahun 2024 dilaksanakan tanggal 25 November 2024, yang dilakukan oleh Tim auditor dari PT. TUV Rheinland Indonesia. Hasil pelaksanaan audit eksternal ISO 9001: 2015 tahun 2024 menyatakan bahwa LPSI RB masih bisa mempertahankan sertifikasi manajemen sesuai dengan ISO 9001:2015 dan sertifikat akan diintegrasikan sesuai dengan tupoksi baru dan nama lembaga baru.



Gambar 14. Sertifikat ISO 9001:2015



Gambar 15. Pelaksanaan audit internal ISO 9001 : 2015

3.1.4.4 Layanan Kerjasama

Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar adalah sebuah institusi pengujian standardisasi dengan komoditas berbagai bangsa sapi potong lokal, kerbau, dan sapi perah. Tugas dan fungsi (LPSI Ruminansia Besar) adalah melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia besar. Kegiatan perbibitan di kandang Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar menghasilkan bibit unggul terstandar yang dapat disebarluaskan dan di kembangbiakkan ke daerah yang membutuhkan, hal ini diawali dengan melakukan pemeriksaan kelayakan tempat, lokasi dan ketersediaan pakan serta tenaga kerja dari Instansi atau kelompok tani ternak yang mengirimkan surat permohonan hibah sapi atau alih aset ternak, dengan kata lain Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar melakukan CPCL terlebih dahulu.

Dalam rangka memajukan subsektor peternakan khususnya komoditas ruminansia besar, Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar memastikan bahwa bibit sapi yang disebarkan kepada stakeholder memiliki kualitas sesuai SNI. Daftar kerjasama pemeliharaan bibit ternak instrumen ruminansia besar tersaji pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Pencapaian kerjasama produk instrumen terstandar dengan beberapa Instansi pada tahun 2024

No	Lokasi	Tahun	Bangsa	Jumlah		Jumlah Total
				Jantan	Betina	
1	POLIJE	24 April 2024	POGASI	1	0	1
2	BIB Jateng Ungaran	3 Mei 2024	POGASI	2	0	2
3	Polbangtan YOMA	6 Mei 2024	POGASI	1	2	9
			Bali	1	2	
			Madura	1	2	
4	BBPP Batu	10 Juni 2024	POGASI	0	3	5
			Madura	0	2	
5	Pusvetma	8 Juli 2024	Bali	1	4	5
6	Sulawesi	24 Juli 2024	POGASI	2	8	20
			Bali	2	8	
JUMLAH						42



Gambar 16. Anugerah keterbukaan publik tahun 2024

Pada gambar 16 tersaji sertifikat anugerah keterbukaan publik tahun 2024, LPSI Ruminansia Besar memperoleh predikat INFORMATIF. Perolehan kualifikasi Predikat Informatif ini merupakan kali pertama diraih oleh LPSI Ruminansia Besar.

3.1.4.5 Layanan Keuangan

Pada tahun 2024 LPSI Ruminansia Besar memperoleh beberapa penghargaan di bidang pengelolaan anggaran dari KPPN Malang. Beberapa penghargaan yang telah diperoleh LPSI Ruminansia Besar selama T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peringkat III sebagai Satuan Kerja Terbaik Kategori Satker Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024, Tertanggal 22 Mei 2024 diberikan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Malang.
2. Peringkat I sebagai Satuan Kerja Terbaik Kategori Satker dengan Ketepatan Waktu dan Keandalan Penyampaian LPJ ke KPPN Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024, Tertanggal 22 Mei 2024 diberikan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Malang.
3. Peringkat III sebagai Satuan Kerja Terbaik Kategori Satker Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024, Tertanggal 23 Juli 2024 diberikan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Malang
4. Peringkat I sebagai Satuan Kerja Terbaik Kategori Satker dalam penyampaian LPJ dan Penerbitan SHR periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024, Tertanggal 23 Juli 2024 diberikan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Malang.
5. Peringkat II sebagai Satuan Kerja atas Indikator Kerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kategori Satker dengan Pagu Rp 5 Miliar s.d Rp 20 Milyar periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024, Tertanggal 23 Juli 2024 diberikan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Malang.
6. Peringkat III sebagai Satuan Kerja Kementerian /Lembaga Bidang Perekonomian Pelaksanaan Anggaran Terbit Semester I Tahun 2024 Kategori Pagu Kecil, Tertanggal 27 Agustus 2024 diberikan oleh Kanwil DJPB Provinsi Jawa Timur.

Sertifikat penghargaan bidang keuangan dari KPPN Malang tahun anggaran 2024 terdapat pada Buku Evidence Lakin hal.....



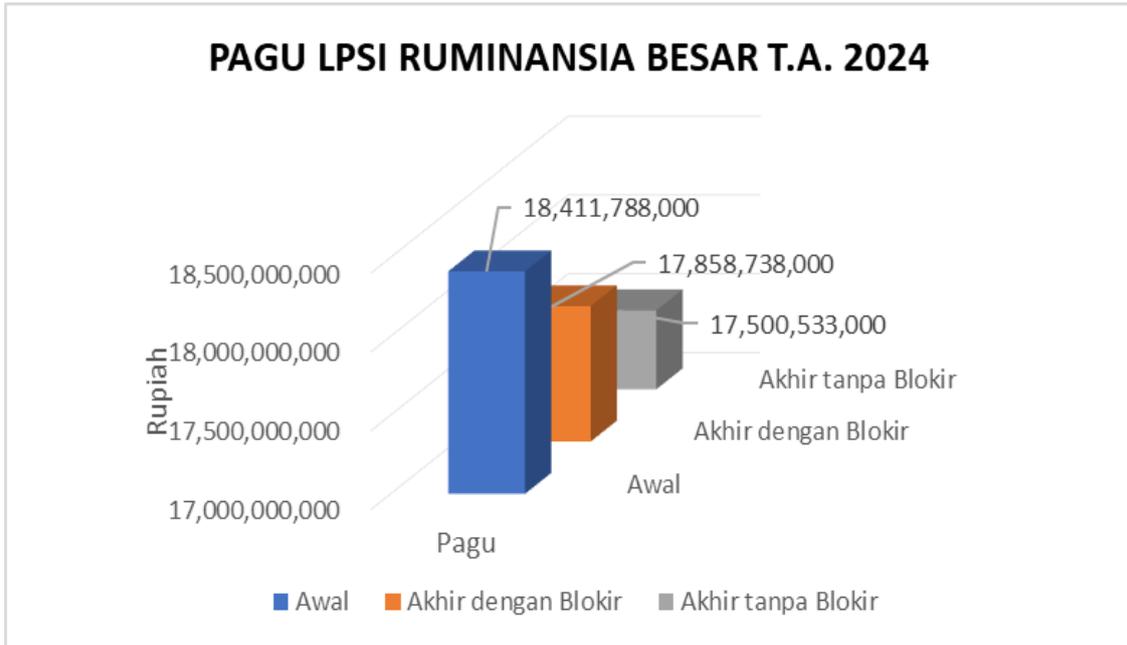
Gambar 17. Piagam Penghargaan Satker Terbaik Kategori Ketepatan dan Keandalan LPJ Ke KPPN

3.2. Akuntabilitas Keuangan

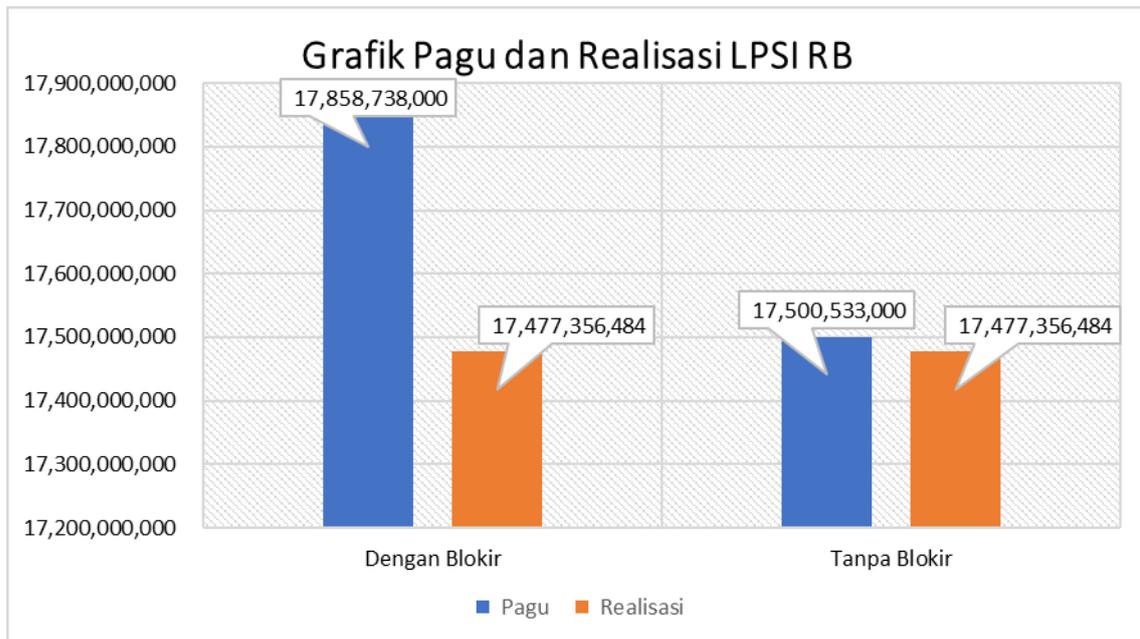
3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024 terjadi banyak dinamika yang terjadi, baik yang sifatnya kebijakan dari Pusat maupun kebijakan dari internal Satuan Kerja. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik juga dilakukan perubahan / revisi anggaran. Adapaun dalam pelaksanaan revisi anggaran tetap mematuhi aturan yang berlaku. Pada Tahun Anggaran 2024 ini peraturan yang digunakan adalah, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-9/PB/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

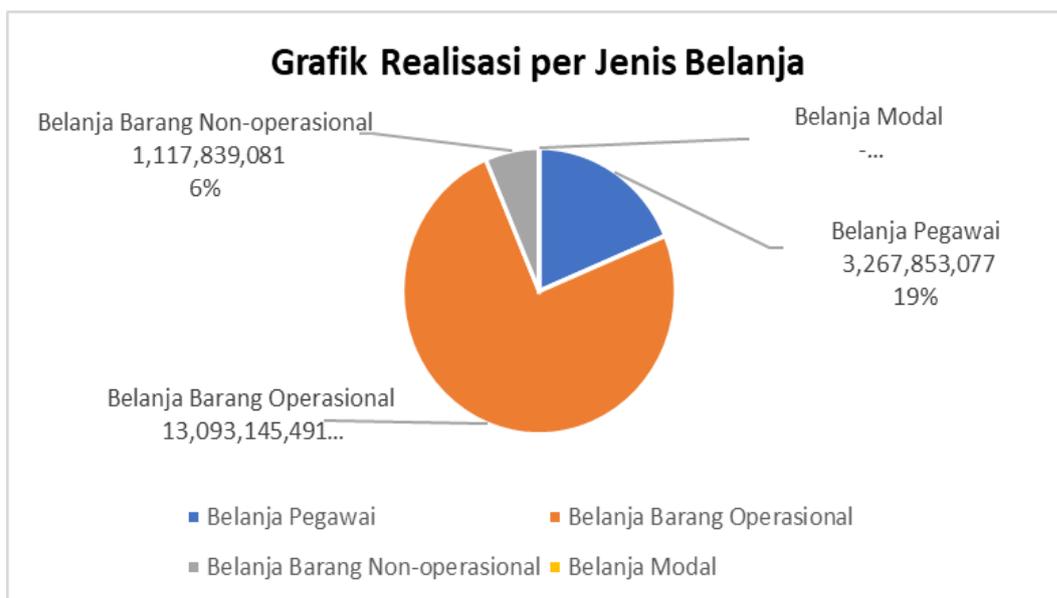
Pada Tahun Anggaran 2024 ini terjadi 15 (limabelas) kali revisi anggaran yang sifatnya kebijakan dari Pusat (Kementerian Pertanian) maupun kebijakan internal dari Satuan Kerja. Berikut data revisi anggaran selama Tahun Anggaran 2024. DIPA Awal Pagu Rp 18.411.788.000 Tanggal 24 November 2024 .Pagu Blokir Anggaran sebesar Rp 4.544.502.000,- yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp 4.334.502.000 dan Belanja Modal Rp 210.000.000,-



Gambar 18. Pagu Anggaran Tahun 2024



Gambar 19. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2024



Gambar 20. Nilai Realisasi T.A. 2024 Per Jenis Belanja

3.2.2. PNBP

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, pada awal tahun 2024 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Besar sebesar Rp 508.087.000,00 seperti yang disajikan pada Tabel 17. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2024 sebesar Rp 514.202.000,00 atau prosentase capaian sebesar 101,20 % dari target yang direncanakan.

Tabel 17. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
PNBP Umum	1.000.000	18.339.752	1.833,39
PNBP Fungsional	507.087.000	516.197.000	101.79
Total	508.087.000	534.536.752	105,20

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Besar tahun 2024 dengan Renstra 2023-2024

Capaian kinerja LPSI Ruminansia Besar tahun 2024 dibandingkan dengan target Renstra tersaji pada tabel 18.

Tabel 18. Perbandingan Capaian kinerja dengan Renstra

No	Sasaran	Indikator	Target Renstra	Capaian kinerja	Persentase
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	3	3	100
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2 Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	- unit	- unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	81,25 Nilai	95,05 Nilai	116,97
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	97,81 Nilai	100 Nilai	101,23

BAB IV. PENUTUP

Laporan kinerja Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar merupakan laporan pertanggungjawaban Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2024 selama satu tahun (bulan Januari-Desember). Output kegiatan pada perjanjian kinerja telah berhasil dicapai yaitu Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan sebanyak 3 standar telah tercapai 100% dari target yaitu RSNI stek rumput gajah taiwan (*Pennisetum purpureum*), embrio ternak dan metode pengambilan contoh bahan pakan – pakan, nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 93,51 telah tercapai 115,08 % dari target serta nilai indikator kinerja pengelolaan anggaran LPSI Ruminansia Besar sebesar 100 telah tercapai 102,2 % dari target. Anggaran yang dikelola oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar secara keseluruhan dari sumber APBN sebesar Rp 17.858.738.000,00 dengan anggaran terblokir Rp. 358.205.000,00 terealisasi sebesar Rp 17.455.562.539,00 atau 97,74 %. Realisasi anggaran Loka pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar untuk setiap jenis belanja yaitu realisasi belanja barang operasional sebesar Rp 13.069.870.381,00 (75%), belanja pegawai Rp 3.267.853.077,00 (19%), belanja Barang non operasional Rp 1.117.839.081,00 (6%) dan belanja modal Rp.0,00.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, pada awal tahun 2024 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Besar sebesar Rp 508.087.000,00. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2024 sebesar Rp 514.202.000,00 atau prosentase capaian sebesar 101,20 % dari target yang direncanakan. LPSI Ruminansia Besar berupaya menyajikan informasi Laporan Kinerja secara komprehensif dalam penyampaian laporan dan menyajikan data yang lebih obyektif dan akurat. Diharapkan informasi kinerja dalam LAKIN ini dapat memberikan gambaran kepada stakeholders tentang upaya yang telah dilakukan LPSI Ruminansia Besar dalam mencapai kinerja yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara SDM fungsional pengganti peneliti dan teknisi diantaranya Analis standarisasi, Wastukan, Wabitnak, pengawas mutu hasil peternakan,serta dukungan struktural dan tenaga administrasi, (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat, dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu.

Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan adalah 1) Adanya refocusing anggaran 2) SDM dengan jabatan fungsional baru, sehingga diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM agar sesuai dengan jabatan baru yang diemban 3) Blokir anggaran untuk anggaran kegiatan teknis.

Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan di Loka Pegujian Instrumen Ruminansia Besar adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas, sehingga kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen tetap dapat berjalan sesuai target output yang telah disepakati dan ditetapkan.

LAMPIRAN

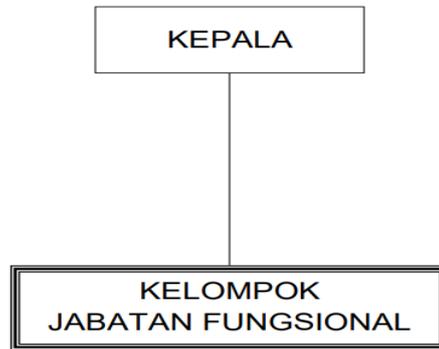
Lampiran 1. Struktur Organisasi

Surat Penetapan Kepala LPSI Ruminansia besar

Nomor : 1200/OT.020/H.5.4/06/2023

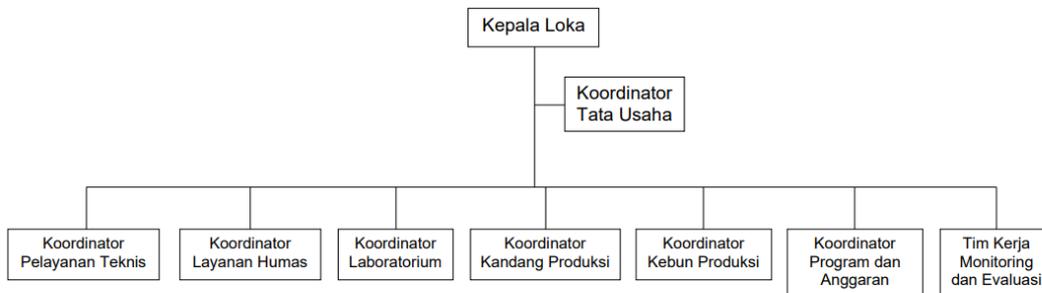
Tanggal : 12 Juni 2023

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR**



Dalam melaksanakan fungsi manajemen, kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dibantu kepala bagian dengan bagan struktur manajemen sebagai berikut :

**KOORDINATOR BAGIAN DAN PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR**



Kepala Loka
Loka Pengujian Standar Instrumen
Ruminansia Besar,

drh. Dicky M. Dikman, M.Phil.
137704292006041001

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Besar TA 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
Jl. PAHLAWAN, GRATI, PASURUAN 67184
TELEPON (0343) 481131, FAXIMILI (0343) 481132
WEBSITE: ruminansiabesar.bsip.pertanian.go.id, EMAIL: bsip.ruminansiabesar@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dicky Mohammad Dikman
Jabatan : Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pasuruan, 11 November 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Dicky Mohammad Dikman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	3 Standar
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	81,25 nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	97,81 nilai

KEGIATAN**ANGGARAN**

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Rp. 17.858.738.000

Catatan:

1. Anggaran Program Nilai Tambah Daya Saing Industri diblokir sebesar Rp. 3.657.000
2. Anggaran Program Dukungan manajemen diblokir sebesar Rp. 354.548.000

Pasuruan, 11 November 2024

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Dicky Mohammad Dikmar

Lampiran 3. Revisi Anggaran

Revisi	Anggaran
(Awal)	Rp 18.411.788.000
Revisi kesatu	Rp 14.381.788.000
Revisi kedua	Rp 14.381.788.000
Revisi ketiga	Rp 14.381.788.000
Revisi keempat	Rp 14.381.788.000
Revisi kelima	Rp 14.381.788.000
Revisi keenam	Rp 14.381.788.000
Revisi ketujuh	Rp 14.481.788.000
Revisi kedelapan	Rp 14.481.788.000
Revisi kesembilan	Rp 17.547.476.000
Revisi Kesepuluh	Rp 17.587.476.000
Revisi Kesebelas	Rp 17.587.476.000
Revisi keduabelas	Rp 17.787.476.000
Revisi Ketigabelas	Rp 17.858.738.000
Revisi Keempatbelas	Rp 17.858.738.000
Revisi Kelimabelas	Rp 17.858.738.000